

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah disusun oleh penulis mengenai analisis kinerja perbankan pada Bank Jago dan BRI periode 2018-2021 dapat diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Pandemi Covid-19 cukup berdampak pada beberapa rasio keuangan Bank Jago dan BRI, hal ini dapat dilihat berdasarkan peningkatan dan penurunan yang terjadi serta berdasarkan nilai standar kesehatan bank oleh Bank Indonesia. Tingkat kinerja yang kurang baik banyak ditemukan pada periode 2020 yang diperkirakan karena periode awal dari Pandemi Covid-19. Namun pada periode selanjutnya Bank Jago dan BRI dapat meningkatkan kinerjanya hingga beberapa rasio keuangan terkait dapat dikategorikan baik;
2. Kinerja Keuangan Bank Jago pada masa sebelum pandemi Covid-19 cukup buruk, yang diperkirakan karena Bank Jago yang baru terdaftar sebagai perusahaan publik pada Tahun 2016. Lalu pada tahun 2020 kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan ada yang semakin memburuk dan ada yang menunjukkan peningkatan. Lalu pada periode selanjutnya kinerja keuangan Bank Jago telah menunjukkan kualitas nya dengan peningkatan yang signifikan meskipun masih di periode pandemi Covid-19 dan pada beberapa

rasio keuangan masih belum dapat dikategorikan baik. Selanjutnya kinerja keuangan BRI pada sebelum dan di masa pandemi Covid-19 tidak jauh berbeda, dan dampak pandemi Covid-19 yang dapat dilihat adalah pada periode 2020, akan tetapi pada periode selanjutnya BRI dapat kembali meningkatkan kinerjanya;

3. Pandemi Covid-19 cukup berdampak pada industri perbankan di Indonesia, begitu juga pada Bank Jago dan BRI. Dampak ini dapat dirasakan pada periode 2020 yang merupakan awal dari kasus Covid-19 di Indonesia. Namun pada periode 2021 Bank Jago dan BRI mampu bangkit bahkan melebihi rata-rata industri perusahaan sejenisnya meskipun masih dalam masa pandemi Covid-19;